

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memberikan dan menghasilkan pemahan penting mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Tangerang. Selain itu, penelitian ini juga memberikan hasil pembahasan mengenai faktor-faktor yang dapat memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan secara tidak langsung dapat memberikan dampak yang positif terhadap niat mahasiswa untuk menjadi seorang pelaku usaha atau wirausaha. Dalam kata lain pendidikan kewirausahaan secara tidak langsung dapat memberikan bekal bagi mahasiswa jika ingin memulai sebuah bisnis atau usaha.

Pendidikan kewirausahaan secara tidak langsung dapat menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa, karena dengan adanya pendidikan kewirausahaan, mahasiswa dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai dunia bisnis, menumbuhkan pola pikir baru, mendapatkan sudut pandang baru, dan keahlian baru baik dalam hal mengelola dan memasarkan sebuah produk atau jasa yang dibutuhkan dalam sebuah usaha.

Disisi lain ada beberapa faktor yang dapat memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha mahasiswa yang ada di Tangerang. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa beberapa faktor berikut dapat memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha antara lain kepribadian proaktif, keberanian dalam mengambil resiko, dan efikasi diri.

Mahasiswa yang memiliki kepribadian yang proaktif cenderung memiliki kemampuan dalam mengambil resiko dan menunjukkan kemampuan pengendalian dirinya atau perilaku sendiri untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kata lain faktor ini secara tidak langsung dapat memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha mahasiswa yang ada di Tangerang. Faktor yang kedua adalah keberanian dalam mengambil resiko. Mahasiswa yang memiliki keberanian lebih dalam mengambil resiko biasanya memiliki kecenderungan berani dalam menghadapi sebuah masalah atau tantangan, dimana hal tersebut sangatlah penting bagi seorang pelaku usaha atau wirausaha dalam menjalankan bisnisnya. Karena dengan adanya keberanian dan kepercayaan dalam mengambil resiko, semakin besar juga peluang atau kesempatan mereka untuk menjadi sukses dan berhasil. Selain itu orang yang memiliki tingkat keberanian tinggi dalam mengambil resiko lebih cenderung mampu memvisualisasikan diri mereka untuk berhasil dalam mencapai impian berwirausahanya.

Disisi lain, faktor yang terakhir yang dapat memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan sebuah keyakinan yang dimiliki oleh individu terhadap *capability* (kemampuan) yang dimilikinya, terutama untuk melaksanakan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

5.2 Saran

Berikut merupakan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa dan saran untuk para peneliti selanjutnya dengan topik pembahasan yang

sama agar dapat menjadi pedoman atau acuan dalam mengembangkan dan memperbaiki penelitian saat ini.

5.2.1 Saran untuk Universitas

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk universitas, antara lain :

1. Peneliti menyarankan kepada pihak universitas agar bisa memberikan pendidikan kewirausahaan yang sesuai dengan standar yang dibutuhkan untuk membuka atau menjalankan sebuah usaha. Misalnya dengan cara memberikan pelatihan keterampilan mengenai kewirausahaan yang didalamnya dapat diberikan informasi mengenai teknik cara melihat peluang, memanfaatkan sebuah peluang, membuat rencana usaha, dan mengeksekusi rencana tersebut. Hal tersebut perlu dilakukan agar mahasiswa memiliki bekal yang cukup saat lulus dari universitas dan benar-benar siap jika suatu saat mahasiswa tersebut ingin memulai sebuah usaha atau bisnis.
2. Peneliti menyarankan kepada pihak universitas agar bisa mengadakan program *internship* atau program kerja magang dengan prioritas perusahaan *start-up*. Menurut peneliti, hal ini sangatlah penting untuk menambah pengalaman mahasiswa jika suatu saat ingin menjalankan sebuah usaha atau bisnis. Karena dengan adanya program *internship* atau program kerja magang khususnya pada perusahaan *start-up*, mahasiswa memiliki wadah nyata untuk belajar menjalankan, mengerjakan, dan mengembangkan sebuah pekerjaan untuk memajukan sebuah perusahaan. Hal ini ditujukan agar dapat meningkatkan

kemampuan *Risk taking*, *Pro-Activeness*, dan *self-efficacy* dari mahasiswa yang tentunya dapat meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa.

3. Peneliti menyarankan kepada pihak universitas agar bisa memberikan wadah kepada mahasiswa untuk mengajukan dan menjalankan ide bisnis yang sudah atau sedang dirancang. Hal ini tentu akan memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dan mampu merangsang faktor mediasi untuk meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa seperti yang sudah dibahas pada penelitian ini.

5.2.2 Saran Untuk Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk pemerintah, antara lain :

1. Peneliti menyarankan pemerintah untuk bisa menjalankan kampanye mengenai pentingnya peran seorang pelaku usaha atau wirausaha bagi pemerintah. Karena selain karena terbukanya lapangan pekerjaan yang baru, hal ini tentu saja akan dapat mendorong masyarakat untuk tidak bergantung pada pihak lain atau asing dan mampu membantu perkembangan perekonomian nasional agar menjadi lebih baik lagi.
2. Peneliti menyarankan pemerintah untuk bisa mendukung dan mendorong terciptanya lingkungan *entrepreneurial* yang baik dan kondusif. Misalnya dengan cara mendukung *start-up* yang mendukung program pelatihan atau program kerja magang.

5.2.3 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mampu memperluas cakupan penelitiannya. Misalnya dengan melibatkan individu lain yang bukan hanya seorang mahasiswa.
2. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk dapat memperdalam penelitian mengenai faktor *Behavioral Control* dalam mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa dan memediasi hubungan antara *entrepreneurial education* dengan *entrepreneurial intentions* dengan cara menambahkan alat ukur lain dan menambah lebih banyak referensi lain dari penelitian terdahulu.
3. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memberikan faktor lain yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha individu seperti tingkat pendidikan atau faktor lingkungan tempat tinggal dan pergaulan.